

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai nilai pasar yang diukur dengan *Price Book to Value* (PBV), serta *growth* yang diukur dengan *sales growth* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor keramik dan kaca porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan nilai pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor keramik dan kaca porselen yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Bahkan terdapat beberapa perusahaan di tahun tertentu memiliki nilai PBV yang negatif. Penurunan nilai pasar menunjukkan bahwa penilaian investor terhadap perusahaan di pasar modal dinilai rendah sehingga menyebabkan kurang baiknya pandangan investor terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.
2. Perkembangan *growth* yang diukur dengan *sales growth* (pertumbuhan penjualan) pada perusahaan keramik dan kaca porselen yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 mengalami fluktuasi dan menurun. Penurunan penjualan mengakibatkan kinerja perusahaan dinilai kurang baik karena dengan turunnya angka penjualan akan menurunkan laba perusahaan.
3. Kondisi harga saham subsektor keramik dan kaca porselen selama periode 2009-2014 mengalami fluktuatif dan cenderung mengalami penurunan.
4. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Price Book to Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor keramik dan kaca porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Nilai pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga ketika nilai pasar yang diukur dengan *Price to*

Book Value (PBV) mengalami kenaikan maka harga saham akan meningkat.

5. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa *growth* yang diukur dengan *sales growth* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor keramik dan kaca porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. *Growth* yang diukur dengan menggunakan *sales growth* berpengaruh secara positif terhadap harga saham, sehingga ketika *sales growth* mengalami kenaikan maka harga saham akan meningkat.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Besarnya nilai pasar suatu perusahaan menunjukkan bagaimana penilaian investor terhadap perusahaan. Rendahnya nilai pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa investor menilai rendah prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan penilaian investor yang rendah maka akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan. Dengan demikian perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai pasar dengan peningkatan kinerja perusahaan, sehingga investor akan menilai prospek yang baik bagi perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Dalam upaya meningkatkan *growth* (pertumbuhan) yang diukur dengan menggunakan *sales growth* (pertumbuhan penjualan) tentu saja perusahaan harus meningkatkan volume penjualan baik penjualan domestik maupun penjualan ekspor. Dengan penjualan yang terus meningkat maka akan meningkatkan laba perusahaan. Sehingga dengan terus tumbuhnya penjualan perusahaan yang diiringi dengan penambahan laba akan memunculkan keinginan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham, dengan menggunakan variabel-variabel lain yaitu, likuiditas, leverage,

profitabilitas dan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga saham, serta untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan menambah periode pengamatan.